

BAB IV

DESKRIPSI, HASIL PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Perusahaan Sub Sektor Menara Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

a. PT. Bali Towerindo Sentra Tbk.

Nama	: PT. Bali Towerindo Sentra Tbk
Kode	: BALI
Alamat Kantor	: Jl. Sunset Road, Kelurahan Kuta, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung, Bali 80361.
Alamat Email	: corporate.secretary@balitower.co.id
Telepon	: (0361)767629
Fax	: (0361)766059
NPWP	: 02.601.536.2-054.000
Situs	: https://www.balitower.co.id/
Tanggal Pencatatan	: 13 Maret 2014
Papan	: Utama
Sektor	: Infrastruktur
Sub Sektor	: Telekomunikasi

b. PT. XL Axiata Tbk

Nama : PT. XL Axiata Tbk

Kode : EXCL

Alamat Kantor : Gedung XL Axiata Tower Jl. HR Rasuna Said
Kav 11-12 Blok X-5 RT.007 RW 002
Kuningan Timur Setiabudi Jakarta Selatan.

Alamat Email : Corpsec@xl.co.id

Telepon : (021) 576 1881

Faks : (021) 576 1880

NPWP : 01.345.276.9-092.000

Situs : www.xl.co.id

Tanggal Pencatatan : 29 September 2005

Papan : Utama

Bidang Usaha Utama : Penyelenggara Jasa Telekomunikasi dan/atau
Jaringan Telekomunikasi dan/atau Multimedia.

Sektor : Infrastruktur

Sub Sektor : Telekomunikasi

c. PT. Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk

Nama Perusahaan : PT. Gihon Telekomunikasi Indonesia

Kode : GHON

Alamat Kantor : APL Tower Center Park 19th Floor/Unit T7
Jl.S.Parman Kav. 28 Jakarta Barat 1147

Alamat Email : investor.relation@gihon-indonesia.com

Telepon : 021- 29659371

Faks : 0

NPWP : 02.038.123.2-038.000

Situs : www.gihon-indonesia.com

Tanggal Pencatatan : 09 April 2018

Papan : Utama

Bidang Usaha Utama : Jasa Penunjang Telekomunikasi

Sektor : Infrastruktur

Sub Sektor : Telekomunikasi

Biro Administrasi Efek : PT. Datindo Entrycom

d. PT. Indosat Tbk

Nama Perusahaan : PT. Indosat Tbk

Kode : ISAT

Alamat Kantor : Jl. Medan Merdeka Barat No. 21 Jakarta 10110

Alamat Email : investor@indosatooredoo.com

Telepon : (021) 3000 3001

Faks : (021) 3000 3757

NPWP : 01.000.502.3-051.000

Situs : <https://indosatooredo.com>

Tanggal Pencatatan: 19 Oktober 1994

Papan : Utama

Bidang Usaha Utama : Telekomunikasi

Sektor : Infrastruktur

Sub Sektor : Telekomunikasi

e. PT. Dayamitra telekomuniasi Tbk

Nama Perusahaan : PT. Dayamitra Telekomunikasi Tbk

Kode : MTEL

Alamat Kantor : Telkon Landmark Tower Lt.27 Jl. Gatot

Subroto Kavling 52 Jakarta 12710

Alamat Email : corporate.secretary@mitratel.co.id

Telepon : 021 2793 3363

Faks : 021 22770817

NPWP : 01.071.244.6-093.000

Situs : <http://www.mitratel.co.id/>

Tanggal Pencatatan : 22 November 2021

Papan : Utama

Bidang Usaha Utama : Jasa Penyedia Menara Telekomunikasi

Sektor : Infrastruktur

Sub Sektor : telekomunikasi

Biro Admisitrasi Efek : PT. Datindo Entrycom

f. PT. Tower Bersama Infrastruktur Tbk

Nama Perusahaan : PT. Tower Bersama Infrastruktur Tbk
Kode : TBIG
Alamat Kantor : Gedung The Convergence Indonesia, Lt. 11,
Kaw. Rusuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna
Said,Jkt-Selatan.
Alamat Email : corporate.secretary@tower-bersama.com
Telepon : +62 21 2924 8900
Faks : +62 21 2157 2015
NPWP : 02.388.753.2-054.000
Situs : <http://www.tower-bersama.com>
Tanggal Pencatatan : 26 Oktober 2010
Papan : Utama
Sektor : Infrastruktur
Sub Sektor : Telekomunikasi

g. PT. Solusi Tunas Pratama Tbk

Nama : PT. Solusi Tunas Pratama Tbk
Kode : SUPR
Alamat Kantor : Rukan Permata Senaya Blok. C 01-02 Grogol Utara,
Kebayoran Lama Jakarta Utara

Alamat Email : Corporate.Secretary@stptower.com
Telepon : (021) 57900505
Faks : (021) 5790077
NPWP : 02.493.271. 7-013.000
Situs : www.stptower.com
Tanggal IPO : 11 Oktober 2011
Papan : Pengembangan
Sektor : Infrastruktur
Sub Sektor : Telekomunikasi

h. PT. Sarana Menara Nusantara Tbk

Nama : PT. Sarana Menara Nusantara Tbk
Kode : TOWR
Alamat Kantor : Jl. Jnd A. Yani No. 19A Kudus, Jawa Tengah.
Alamat Email : Irfan.Ghozali@protelindo.net
Telepon : (021) - 23585500
Faks : (021) - 23586446
NPWP : 02.679.902.3-506.000
Situs : <http://www.ptsmn.co.id/>
Tanggal IPO : 08 Maret 2010

Papan : Utama
Sektor : Infrastruktur
Sub Sektor : Telekomunikasi

i. PT. Inti Bangun Sejahtera Tbk

Nama : PT. Inti Bangun Sejahtera Tbk
Kode : IBST
Alamat Kantor : Jln. Riau No. 23 Menteng, Jakarta 10350
Alamat Email : corsec@ibstower.com
Telepon : (021) 3193-5919
Faks : (021) 390-3473
NPWP : 02.492.463.1-054.000
Situs : www.ibstower.com
Tanggal IPO : 31 Agustus 2012
Papan : Utama
Sektor : Infrastruktur
Sub Sektor : Telekomunikasi

j. PT. Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk

Nama : PT. Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk

Kode : CENT

Alamat Kantor : TCC Batavia Tower One 16th& 19 Floor Jl. KH. MasMansyur Kav. 126 Jakarta 10220

Alamat Email : cti@centratamagroup.com

Telepon : 021-2967 8240

Faks : 021-2967 8241

NPWP : 01.280.080.1-054.000

Situs : www.centratamagroup.com

Tanggal IPO : 01 November 2001

Papan : Pengembangan

Sektor : Infrastruktur

Sub Sektor : Telekomunikasi

k. PT. Bakrie Telecom Tbk

Nama : PT. Bakrie Telecom Tbk

Kode : BTEL

Alamat Kantor : Wisma Bakrie I Lantai 3 Jl. H.R Rasuna Said Kav.

B-1 Jakarta 12920.

Alamat Email : corsec@bakrietelecom.com
Telepon : 021 - 91101112
Faks : 021 - 57945751
NPWP : 01.642.566.2-054.000
Situs : <http://www.bakrietelecom.com>
Tanggal IPO : 03 Februari 2006
Papan : Pengembangan
Sektor : Infrastruktur
Sub Sektor : Telekomunikasi

1. PT. Visi Telekomunikasi Indonesia Tbk

Nama : PT. Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk
Kode : Gold
Alamat Kantor : Menara Impremium Lt. 18 Suite C, Jalan H.R
Rasuna Said Kavling 1, RT.01 RW,06, Kelurahan
Guntur, Kuningan, Kota Jakarta Selatan – 12980.
Alamat Email : corporatesecretary@ptvi.co.id

Telepon : (+6221) 83707370
Faks : (+6221) 83707370
NPWP : 01.747.338.0-027.000
Situs : www.ptvi.co.id
Tanggal IPO : 07 Juli 2010
Papan : Pengembangan
Sektor : Infrastruktur
Sub Sektor : Telekomunikasi

m. PT. LCK Global Kedaton Tbk

Nama : PT. LCK Global Kedaton Tbk
Kode : LCKM
Alamat Kantor : Ruko Perkantoran Cempaka Mas. Gedung LCK
Group Blok M No. 64 Jl. Let. Jend Suprpto.
Jakarta Pusat.
Alamat Email : corsec@lckglobal.co.id
Telepon : (021) 21475967
Faks : (021) 21475967

NPWP : 03.315.324.8-063.000

Situs : www.lckglobal.co.id

Tanggal IPO : 16 Januari 2018

Papan : Pengembangan

Sektor : Infrastruktur

Sub Sektor : Telekomunikasi

n. PT. Protech Mitra Perkasa Tbk

Nama : PT. Protech Mitra Perkasa Tbk

Kode : OASA

Alamat Kantor : Treasury Tower –District 8 Lantai 15 Suite A-B-M

N, SCBD, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53,

Kebayoran Baru Jakarta Selatan.

Alamat Email : Corporate.Secretary@stptower.com

Telepon : (021) 57900505

Faks : (021) 579007

NPWP : 02.493.271.7-013.000

Situs : www.stptower.com

Tanggal IPO : 11 Oktober 2011

Papan : Pengembangan

Sektor : Infrastruktur

Sub Sektor : Telekomunikasi

o. PT. Smartfren Telekom Tbk

Nama : PT. Smartfren Telecom Tbk

Kode : FREN

Alamat Kantor : Kantor Smartfren Jl. H. Agus Salim No. 45 Menteng

Jakarta Pusat 10340 Indonesia.

Alamat Email : corpse.division@smartfren.com

Telepon : +62 21 50278888

Faks : +62 21 3156853

NPWP : 02.274.977.4-054.000

Situs : www.smartfren.com

Tanggal IPO : 29 November 2006

Papan : Utama

Sektor : Infrastruktur

Sub Sektor : Telekomunikasi

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Rasio Keuangan Perusahaan Sub Sektor Menara

a. Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas ditujukan untuk dapat melihat kemampuan suatu perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya. Kata lainnya rasio likuiditas ini digunakan untuk mengukur seberapa besar tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. Apabila perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya maka bisa dikatakan perusahaan tersebut “Likuid” dari sisi keuangannya, namun apabila perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya maka bisa dikatakan perusahaan tersebut “Ilikuid” dari sisi keuangannya. Dalam memenuhi hutang jangka pendeknya maka perusahaan harus memiliki jumlah asset lancar dalam jumlah yang baik atau setidaknya dalam bentuk kas.¹

Jenis rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rasio Lancar (*Current Ratio*). Rasio Lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek atau hutang yang akan segera jatuh tempo dengan menggunakan Total Asset lancar yang dimiliki oleh perusahaan dalam satu periode pelaporan. Perhitungan

¹Sari, *Analisis Laporan Keuangan*, hal. 45

rasio lancar ini dengan membandingkan antara Aset Lancar yang dimiliki perusahaan terhadap Kewajiban Lancar yang harus dilunasi oleh perusahaan.

$$\text{Current Ratio: } \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Adapun hasil perhitungan Rasio Lancar terhadap Perusahaan Menara Telekomunikasi Yang Terdaftar di BEI adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{BALI} &= \frac{\text{Rp. 459,258,299,276}}{\text{Rp. 645,813,931,744}} \\ &= 0,71 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{EXCL} &= \frac{\text{Rp. 7,733,191}}{\text{Rp. 20,953,921}} \\ &= 0,36 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{GHON} &= \frac{\text{Rp. 75,858,670}}{\text{Rp. 250,140,903}} \\ &= 0,30 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{ISAT} &= \frac{\text{Rp. 11,499,439}}{\text{Rp. 28,658,152}} \\ &= 0,40 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{MTEL} &= \frac{\text{Rp. 21,302,798,534}}{\text{Rp. 6,475,515,478}} \\ &= 3,28 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{TBIG} &= \frac{\text{Rp. 3,021,253}}{\text{Rp. 8,432,425}} \\ &= 0,35 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SUPR} &= \frac{\text{Rp. 1,932,729}}{\text{Rp. 2,700,564}} \\ &= 0,71 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{TOWR} &= \frac{\text{Rp. 7,398,138}}{\text{Rp. 21,880,264}} \\ &= 0,33 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{OASA} &= \frac{\text{Rp. 47,633,770,259}}{\text{Rp. 46,426,221}} \\ &= 1,02 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{LCKM} &= \frac{\text{Rp. 135,624,679,109}}{\text{Rp. 11,555,188,045}} \\ &= 11,73 \end{aligned}$$

$$\text{IBST} = \frac{\text{Rp. 2,296,081,016,362}}{\text{Rp. 817,505,939,412}}$$

$$= 2,80$$

$$\text{BTEL} = \frac{\text{Rp. 19,653}}{\text{Rp. 900,341}}$$

$$= 0,02$$

$$\text{GOLD} = \frac{\text{Rp. 112,647,222}}{\text{Rp. 31,756,190}}$$

$$= 3,54$$

$$\text{FREN} = \frac{\text{Rp. 2,322,497,796,081}}{\text{Rp. 9,603,232,140,323}}$$

$$= 0,24$$

$$\text{CENT} = \frac{\text{Rp. 792,371}}{\text{Rp. 805,780}}$$

$$= 0,98$$

Dari hasil perhitungan Rasio Lancar diatas yaitu dengan membandingkan asset lancar perusahaan dengan kewajiban lancar perusahaan pada periode tahun 2021, berikut tabel dari hasil rasio lancar (*Current Ratio*) Perusahaan Menara Telekomunikasi periode tahun 2021.

Tabel 4.1
Rasio Lancar (*Current Ratio*) Perusahaan Menara Telekomunikasi
Tahun 2021

N0.	Kode Perusahaan	CR
1.	BALI	0,71
2.	EXCL	0,36
3.	GHON	0,30
4.	ISAT	0,40
5.	MTEL	3,28
6.	TBIG	0,35
7.	SUPR	0,71
8.	TOWR	0,33
9.	OASA	1,02
10.	LCKM	11,73
11.	IBST	2,80
12.	BTEL	0,02
13.	GOLD	3,54
14.	FREN	0,24
15.	CENT	0,98

Sumber data: Data Diolah Peneliti

b. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah suatu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Tujuan atau target utama dari perusahaan adalah mencari keuntungan. Karena dengan keuntungan dapat digunakan sebagai ukuran keefektifan operasi perusahaan tersebut. Rasio Profitabilitas sangat penting bagi semua pengguna laporan keuangan khususnya bagi para investor dan kreditor. Penggunaan rasio ini bisa dilakukan dengan

menggunakan perbandingan antara komponen pada laporan keuangan khususnya pada laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi.² Bagi investor rasio profitabilitas sangat penting karena dapat meyakinkan investor dalam menanamkan modalnya pada perusahaan, semakin tingginya tingkat profit yang diperoleh perusahaan, maka semakin tinggi pula profit yang akan diperoleh investor.

Pada penelitian ini, jenis rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Asset* (Rasio Hasil Pengembalian Asset). Adalah rasio yang bertujuan untuk mengukur tingkat kontribusi asset dalam menghasilkan laba bersih. Pada rasio ini dihitung dengan melakukan perbandingan pada laba bersih terhadap total asset. Semakin besar tingkat hasil pengembalian atas asset maka semakin besar juga jumlah laba bersih yang dihasilkan. Berikut merupakan rumus dari *Return On Asset*:

$$\text{Return On Asset: } \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Adapun hasil perhitungan Rasio *Return On Asset* terhadap perusahaan-perusahaan menara telekomunikasi adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{BALI} &= \frac{\text{Rp. 188,536,504,140}}{\text{Rp. 5,001,398,828,957}} \\ &= 0,03 \end{aligned}$$

²Ibid, hal 67

$$\begin{aligned} \text{EXCL} &= \frac{\text{Rp. 1,287,807}}{\text{Rp. 72,753,282}} \\ &= 0,01 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{GHON} &= \frac{\text{Rp. 89,855,831}}{\text{Rp. 1,021,478,602}} \\ &= 0,08 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{ISAT} &= \frac{\text{Rp. 6,860,121}}{\text{Rp. 63,397,18}} \\ &= 0,10 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{MTEL} &= \frac{\text{Rp. 1,381,071,227}}{\text{Rp. 57,728,318,286}} \\ &= 0,02 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{TBIG} &= \frac{\text{Rp. 1,601,353}}{\text{Rp. 1,870,435}} \\ &= 0,03 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SUPR} &= \frac{\text{Rp. 69,075}}{\text{Rp. 11,635,100}} \\ &= -0,00 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{TOWR} &= \frac{\text{Rp. 3,447,875}}{\text{Rp. 65, 828,670}} \\
 &= 0,05 \\
 \\
 \text{OASA} &= \frac{\text{Rp. 1,300,803,898}}{\text{Rp. 47,872,481,868}} \\
 &= 0,02 \\
 \\
 \text{LCKM} &= \frac{\text{Rp. 1,647,206,699}}{\text{Rp. 147,143,541,262}} \\
 &= 0,01 \\
 \\
 \text{IBST} &= \frac{\text{Rp. 63,351,210,259}}{\text{Rp. 9,547,133,662,297}} \\
 &= 0,00 \\
 \\
 \text{BTEL} &= \frac{\text{Rp. -94,976}}{\text{Rp. 20,758}} \\
 &= -4,57 \\
 \\
 \text{GOLD} &= \frac{\text{Rp. 14, 604,362}}{\text{Rp. 360,871,363}} \\
 &= 0,04
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{FREN} &= \frac{\text{Rp. 435,325,081,365}}{\text{Rp. 43,357,849,742,875}} \\ &= 0,01 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{CENT} &= \frac{\text{Rp. -314,231}}{\text{Rp. 7,696,296}} \\ &= -0,04 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan Rasio *Return On Asset* yaitu dengan membandingkan laba bersih perusahaan dengan total asset perusahaan pada periode tahun 2021, berikut tabel dari hasil rasio *Return On Asset* Perusahaan Menara Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2021.

Tabel 4.2

Rasio *Return On Asset* Perusahaan Menara Telekomunikasi

Tahun 2021

N0.	Kode Perusahaan	ROA
1.	BALI	0,03
2.	EXCL	0,01
3.	GHON	0,08
4.	ISAT	0,10
5.	MTEL	0,02
6.	TBIG	0,03
7.	SUPR	-0,00
8.	TOWR	0,05

9.	OASA	0,02
10.	LCKM	0,01
11.	IBST	0,00
12.	BTEL	-4,57
13.	GOLD	0,04
14.	FREN	0,01
15.	CENT	-0,04

Sumber Data: Data Diolah Peneliti

c. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas mempunyai tujuan untuk mengukur tingkat sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban perusahaan baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek. Dan juga bisa digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya apabila suatu saat perusahaan dibubarkan.³ Jumlah hutang tersebut yang berada didalam neraca akan menunjukkan besarnya modal pinjaman yang digunakan untuk operasional perusahaan. Modal pinjaman ini bisa berupa hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang, akan tetapi pada umumnya pinjaman jangka panjang itu lebih besar jumlahnya daripada pinjaman jangka pendek.

Pada penelitian ini, jenis rasio solvabilitas yang digunakan adalah Rasio Hutang Terhadap Modal (*Debt To Equity Ratio*). Merupakan rasio yang menghitung perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri. Rasio ini bertujuan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan oleh kreditur dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan. Adapun indikasi dalam rasio

³Ibid, hal. 61-67

ini adalah semakin tinggi nilai *Debt To Equity Ratio* maka semakin kecil jumlah modal pemilik yang akan dijadikan sebagai jaminan hutang. Sebaiknya dalam suatu perusahaan mempunyai nilai *Debt To Equity Ratio* yang kecil.

$$\text{Debt To Equity Ratio} : \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

Adapun hasil perhitungan Rasio Hutang Terhadap Modal (*Debt To Equity Ratio*) pada perusahaan-perusahaan menara telekomunikasi adalah sebagai berikut:

$$\text{BALI} = \frac{\text{Rp. 2,649,677,296,449}}{\text{Rp. 2,351,721,532,508}}$$

$$= 1,12$$

$$\text{EXCL} = \frac{\text{Rp. 52,664,537}}{\text{Rp. 20,088,745}}$$

$$= 2,62$$

$$\text{GHON} = \frac{\text{Rp. 302,459,113}}{\text{Rp. 719,019,489}}$$

$$= 0,42$$

$$\text{ISAT} = \frac{\text{Rp. 53,094,346}}{\text{Rp. 10,302,802}}$$

$$= 5,15$$

$$\text{MTEL} = \frac{\text{Rp. 24,082,708,466}}{\text{Rp. 33,645,609,820.00}}$$

$$= 0,71$$

$$\text{TBIG} = \frac{\text{Rp. 32,081,197}}{\text{Rp. 9,789.24}}$$

$$= 3,28$$

$$\text{SUPR} = \frac{\text{Rp. 8,424,556}}{\text{Rp. 3,210,544}}$$

$$= 2,62$$

$$\text{TOWR} = \frac{\text{Rp. 53,766,654}}{\text{Rp. 12,062,016}}$$

$$= 4,45$$

$$\text{OASA} = \frac{\text{Rp. 127,912,221}}{\text{Rp. 47,744,569,647}}$$

$$= 0,00$$

$$\text{LCKM} = \frac{\text{Rp. 11,970,337,380}}{\text{Rp. 135,173,203,882}}$$

$$= 0,08$$

$$\text{IBST} = \frac{\text{Rp. 2,962,262,142,191}}{\text{Rp. 6,584,871,520,106}}$$

$$= 0,44$$

$$\begin{aligned}
 \text{BTEL} &= \frac{\text{Rp. } 5,756,644}{\text{Rp. } -5,735,886} \\
 &= 20,75 \\
 \text{GOLD} &= \frac{\text{Rp. } 34,437,898}{\text{Rp. } 326,433,465} \\
 &= 0,10 \\
 \text{FREN} &= \frac{\text{Rp. } 30,704,407,248,908}{\text{Rp. } 12,653,442,493,967} \\
 &= 2,42 \\
 \text{CENT} &= \frac{\text{Rp. } 5,475,750}{\text{Rp. } 2,221,176} \\
 &= 2,46
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan Rasio *Debt To Equity Ratio* diatas yaitu Dengan membandingkan total hutang perusahaan dengan total modal perusahaan pada periode tahun 2021, berikut tabel hasil rasio *Debt To Equity Ratio* Perusahaan Menara Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2021.

Tabel 4.3
Rasio *Debt To Equity Ratio* Perusahaan Menara Telekomunikasi
Tahun 2021

N0.	Kode Perusahaan	DER
1.	BALI	1,12
2.	EXCL	2,62
3.	GHON	0,42
4.	ISAT	5,15
5.	MTEL	0,71
6.	TBIG	3,27
7.	SUPR	2,62
8.	TOWR	4.45
9.	OASA	0,00
10.	LCKM	0,08
11.	IBST	0,44
12.	BTEL	-1,00
13.	GOLD	0,10
14.	FREN	2,42
15.	CENT	2,46

Sumber Data: Data Diolah Peneliti

d. Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas merupakan suatu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Dan juga untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Efisiensi yang dimaksudkan yaitu semisal pada penjualan, sediaan, penagihan piutang, dan efisiensi dibidang lainnya. Rasio ini juga digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melaksanakan

aktivitas sehari-hari. Kemudian dari hasil analisis rasio aktivitas ini, akan diketahui dengan jelas tentang kondisi suatu perusahaan pada periode tertentu, apakah sudah mencapai target yang sudah ditentukan.⁴

Pada penelitian ini, jenis rasio aktivitas yang digunakan adalah Rasio *Total Asset Turn Over*. Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perputaran aktiva perusahaan dalam menciptakan penjualan. Indikasi nya pada rasio ini adalah semakin tinggi rasio ini maka semakin baik, begitupula sebaliknya. Untuk menghitung rasio ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Total Asset Turn Over} : \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset}}$$

Adapun hasil perhitungan rasio *Total Asset Turn Over* perusahaan menara telekomunikasi pada periode tahun 2021 menggunakan rumus diatas adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{BALI} &= \frac{\text{Rp. 946,633,191,583}}{\text{Rp. 5,001,398,828,957}} \\ &= 0,18 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Rp.26,754,050}}{\text{Rp. 72,753,282}} \\ \text{EXCL} &= 0,36 \end{aligned}$$

⁴Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, hal. 185

$$\begin{aligned} \text{GHON} &= \frac{\text{Rp. 164,920,511}}{\text{Rp.1,021,478,602}} \\ &= 0,16 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{IS} &= \frac{\text{Rp. 31,388,311}}{\text{Rp. 63,397,148}} \\ &= 0,49 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{MTEL} &= \frac{\text{Rp. 6,869,568,721}}{\text{Rp. 57,728,318,286}} \\ &= 0,11 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{TBIG} &= \frac{\text{Rp. 6,176,584}}{\text{Rp. 41,870,435}} \\ &= 0,14 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SUPR} &= \frac{\text{Rp. 2,075,965}}{\text{Rp. 11,635,100}} \\ &= 0,17 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{TOWR} &= \frac{\text{Rp. 8,635,346}}{\text{Rp. 65,828,670}} \\ &= 0,13 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{OASA} &= \frac{\text{Rp. 3,410,781,850}}{\text{Rp. 47,872,481,868}} \\ &= 0,07 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{LCKM} &= \frac{\text{Rp. 45,700,880,268}}{\text{Rp. 147,143,541,262}} \\ &= 0,31 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{IBST} &= \frac{\text{Rp. 975,211,333,352}}{\text{Rp. 9,547,133,662,297}} \\ &= 0,10 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{BTEL} &= \frac{\text{Rp. 52,100}}{\text{Rp. 20,758}} \\ &= 2,51 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{GOLD} &= \frac{\text{Rp. 44,260,335}}{\text{Rp. 360,871,363}} \\ &= 0,12 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{FREN} &= \frac{\text{Rp. 10,456,828,821,565}}{\text{Rp. 43,357,849,742,875}} \\ &= 0,24 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{CENT} &= \frac{\text{Rp. 1,193,097}}{\text{Rp. 7,696,926}} \\ &= 0,15 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan Rasio *Total Asset Turn Over* diatas yaitu membandingkan penjualan perusahaan dengan total asset perusahaan pada periode tahun 2021, berikut tabel hasil rasio *Total Asset Turn Over* Perusahaan Menara Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2021.

Tabel 4.4

Rasio *Total Asset Turn Over* Perusahaan Menara Telekomunikasi

Tahun 2021

N0.	Kode Perusahaan	TATO
1.	BALI	0,18
2.	EXCL	0,36
3.	GHON	0,16
4.	ISAT	0,49
5.	MTEL	0,11
6.	TBIG	0,14
7.	SUPR	0,17
8.	TOWR	0,13
9.	OASA	0,07
10.	LCKM	0,31

11.	IBST	0,10
12.	BTEL	2,51
13.	GOLD	0,12
14.	FREN	0,24
15.	CENT	0,15

Sumber Data: Data Diolah Oleh Peneliti

2. Analisis Statistik Deskriptif

a. Rasio Likuiditas

Pada penelitian ini, jenis Rasio Likuiditas yang digunakan adalah *Current Ratio* (Rasio Lancar). Dihitung dengan membandingkan asset lancar yang dimiliki perusahaan dengan kewajiban lancar yang dimiliki perusahaan. Hasil dari analisis rasio lancar tersebut kemudian akan diuji menggunakan statistik deskriptif. Dan berikut tabel hasil analisis *Current Ratio* dan hasil uji analisis deskriptif:

Tabel 4.5

Hasil Rasio Lancar Perusahaan Menara Telekomunikasi

Periode Tahun 2021

N0.	Kode Perusahaan	CR
1.	BALI	0,71
2.	EXCL	0,36
3.	GHON	0,30
4.	ISAT	0,40
5.	MTEL	3,28
6.	TBIG	0,35
7.	SUPR	0,71
8.	TOWR	0,33
9.	OASA	1,02
10.	LCKM	11,73
11.	IBST	2,80
12.	BTEL	0,02

13.	GOLD	3,54
14.	FREN	0,24
15.	CENT	0,98

Sumber Data: Data Diolah Peneliti

Tabel 4.6

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Current Ratio (CR)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	15	.02	11.73	1.7901	2.98462
Valid N (listwise)	15				

Sumber Data: Output SPSS 24, 2022.

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa rasio lancar dengan nilai minimum 0.02 yang dimiliki oleh PT. Bakrie Telecom Tbk, sedangkan nilai maximum 11.73 dimiliki oleh PT. LCK Global Kedaton Tbk. Adapun nilai mean (rata-rata) rasio lancar pada Perusahaan Menara Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2021 yaitu 1.7901, sedangkan nilai standart deviasinya yaitu 2.98462.

b. Rasio Solvabilitas

Pada penelitian ini, jenis rasio solvabilitas yang digunakan adalah *Debt Equity Ratio* (Rasio Hutang Terhadap Modal). Dihitung dengan membandingkan total hutang yang dimiliki perusahaan dengan total modal yang dimiliki perusahaan. Hasil dari analisis *Debt Equity Ratio* tersebut kemudian akan di uji

menggunakan statistik deskriptif. Dan berikut tabel hasil analisis *Debt Equity Ratio* dan hasil uji statistik deskriptif.

Tabel 4.7

Hasil Analisis Rasio *Debt Equity Ratio* Perusahaan Menara Telekomunikasi

Periode Tahun 2021

N0.	Kode Perusahaan	DER
1.	BALI	1,12
2.	EXCL	2,62
3.	GHON	0,42
4.	ISAT	5,15
5.	MTEL	0,71
6.	TBIG	3,27
7.	SUPR	2,62
8.	TOWR	4.45
9.	OASA	0,00
10.	LCKM	0,08
11.	IBST	0,44
12.	BTEL	-1,00
13.	GOLD	0,10
14.	FREN	2,42
15.	CENT	2,46

Sumber Data: Data Diolah Oleh Peneliti

Tabel 4.8

Hasil Uji Statistik Deskriptif

***Debt Equity Ratio*(DER)**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	15	-1.00	5.15	1.6621	1.78563
Valid N (listwise)	15				

Sumber Data: Output SPSS 24, 2022.

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif yang tertera pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa rasio hutang terhadap modal (*Debt Equity Ratio*) dengan nilai minimum -1.00 dimiliki oleh PT. Bakrie Telecom Tbk, sedangkan nilai maximum 5.15 PT. Indosat Tbk. Adapun nilai mean (rata-rata) rasio *debt equity ratio* Perusahaan Menara Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2021 yaitu 1.6621, sedangkan nilai standrt deviasnya 1.78563.

c. Rasio Profitabilitas

Pada penelitian ini, jenis rasio profitabilitas yang digunakan adalah Rasio *Return On Asset*. Dihitung dengan membanding laba bersih yang dimiliki perusahaan dengan total asset yang dimiliki perusahaan. Hasil dari analisis rasio *Return On Asset* tersebut akan di uji menggunakan statistik deskriptif. Berikut tabel hasil analisis rasio *Return On Asset* dan hasil uji statistik deskriptifnya.

Tabel 4.9

**Hasil Analisis Rasio *Return On Asset* Perusahaan Menara Telekomunikasi
Periode Tahun 2021**

N0.	Kode Perusahaan	ROA
1.	BALI	0,03
2.	EXCL	0,01
3.	GHON	0,08
4.	ISAT	0,10
5.	MTEL	0,02
6.	TBIG	0,03
7.	SUPR	-0,00
8.	TOWR	0,05
9.	OASA	0,02
10.	LCKM	0,01
11.	IBST	0,00

12.	BTEL	-4,57
13.	GOLD	0,04
14.	FREN	0,01
15.	CENT	-0,04

Sumber Data: Data Diolah Oleh Peneliti

Tabel 4.10

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Return On Asset (ROA)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	15	-4.58	.11	-.2773	1.19085
Valid N (listwise)	15				

Sumber Data: Output SPSS 24,2022.

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa Rasio *Return On Asset* dengan nilai minimum -4.58 yang dimiliki oleh PT. Bakrie Telecom Tbk, sedangkan nilai maximum 0.11 yang dimiliki oleh PT. Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk. Adapun nilai mean (rata-rata) rasio *Return On Asset* Perusahaan Menara Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2021 yaitu -0.2773, sedangkan nilai standart deviasi nya 1.19085.

d. Rasio Aktivitas

Pada penelitian ini, jenis rasio aktivitas yang digunakan adalah Rasio *Total Asset Turn Over*. Dihitung dengan membandingkan penjualan perusahaan dengan total asset yang dimiliki perusahaan. Hasil analisis rasio *Total Asset Turn Over*

tersebut kemudian akan di uji menggunakan statistik deskriptif. Berikut hasil analisis rasio *Total Asset Turn Over* dan hasil uji statistik deskriptifnya.

Tabel 4.11

Hasil Rasio *Total Asset Turn Over* Perusahaan Menara Telekomunikasi

Periode Tahun 2021

N0.	Kode Perusahaan	TATO
1.	BALI	0,18
2.	EXCL	0,36
3.	GHON	0,16
4.	ISAT	0,49
5.	MTEL	0,11
6.	TBIG	0,14
7.	SUPR	0,17
8.	TOWR	0,13
9.	OASA	0,07
10.	LCKM	0,31
11.	IBST	0,10
12.	BTEL	2,51
13.	GOLD	0,12
14.	FREN	0,24
15.	CENT	0,15

Sumber Data: Data Diolah Ole Peneliti

Tabel 4.12

Hasil Uji Statistik Deskriptif

***Total Asset Turn Over*(TATO)**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TATO	15	.07	2.51	.3535	.60731
Valid N (listwise)	15				

Sumber Data: Output SPSS 24, 2022.

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa rasio *Total Asset Turn Over* dengan nilai minimum 0.07 yang dimiliki oleh PT. Protech Mitra Perkasa Tbk, sedangkan nilai maximum dimiliki oleh PT. Bakrie Telecom Tbk. Adapun nilai mean (rata-rata) rasio *Total Asset Turn Over* Perusahaan Menara Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2021 yaitu 0.3535, sedangkan nilai standart deviasinya 0.60731.

C. Pembahasan

Kinerja keuangan perusahaan menara telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di analisis berdasarkan analisis rasio keuangan yaitu berupa rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas. Hasil dari analisis rasio keuangan tersebut kemudian di uji menggunakan statistik deskriptif dengan tujuan untuk bisa menggambarkan atau menjelaskan kondisi sebenarnya mengenai kinerja keuangan perusahaan menara telekomunikasi yaitu dengan melihat nilai minimum maksimum, nilai mean (rata-rata) dan nilai standar deviasinya. Dan dengan ini jika suatu nilai rasio perusahaan sudah berada diatas rata-rata industri maka akan memberikan suatu kemungkinan bahwa kinerja keuangan perusahaan tersebut baik, terkecuali untuk analisis rasio solvabilitas jika nilai rasio berada dibawah rata-rata maka akan memberikan suatu kemungkinan bahwa kinerja keuangan perusahaan tersebut baik. Berikut rincian mengenai penjelasan kondisi kinerja keuangan perusahaan menara telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan hasil analisis rasio keuangan.

1. Rasio Likuiditas

Analisis Kinerja Keuangan pada Perusahaan Menara Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, berdasarkan analisis rasio likuiditas dengan menggunakan rasio lancar menunjukkan bahwa perusahaan menara telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mempunyai nilai rasio lancar tertinggi adalah PT. LCK Global Kedaton Tbk, dengan ini dapat diartikan bahwa PT. LCK Global Kedaton Tbk pada tahun 2021 termasuk pada perusahaan yang likuid karena mampu membayarkan kewajiban lancar nyadengan menggunakan asset lancar yang dimiliki perusahaan.

Sedangkan perusahaan menara telekomunikasi yang mempunyai nilai rasio terendah adalah PT. Bakrie Telecom Tbk, ini berarti pada tahun 2021 asset lancar PT. Bakrie Telecom Tbk masih kurang mampu membayar kan kewajiban lancar yang harus dilunasi perusahaan. Penjelasan diatas berdasarkan indikasi dari rasio lancar yaitu, semakin tinggi nilai rasio lancar suatu perusahaan maka menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kinerja keuangan yang baik karena mampu membayar kewajiban lancar nya dengan menggunakan asset lancar perusahaan.

Tabel 4.13
Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Menara Telekomunikasi
Berdasarkan Analisis Rasio Lancar
Periode Tahun 2021

N0.	Kode Perusahaan	CR	Keterangan
1.	BALI	0,71	Tidak Likuid
2.	EXCL	0,36	Tidak Likuid
3.	GHON	0,30	Tidak Likuid
4.	ISAT	0,40	Tidak Likuid
5.	MTEL	3,28	Likuid
6.	TBIG	0,35	Tidak Likuid
7.	SUPR	0,71	Tidak Likuid
8.	TOWR	0,33	Tidak Likuid
9.	OASA	1,02	Tidak Likuid
10.	LCKM	11,73	Likuid
11.	IBST	2,80	Likuid
12.	BTEL	0,02	Tidak Likuid
13.	GOLD	3,54	Likuid
14.	FREN	0,24	Tidak Likuid
15.	CENT	0,98	Tidak Likuid
	Rata-rata	1.7901	

Sumber Data: Data Diolah Peneliti

Berdasarkan tabel 4.13 rata-rata atau nilai mean rasio lancar perusahaan menara telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di tahun 2021 yaitu 1.7901. Perusahaan menara telekomunikasi yang nilai rasio lancarnya berada di atas rata-rata adalah PT. LCK Global Kedaton Tbk, PT. Inti Bangun Sejahtera

Tbk, PT. Visi Telekomunikasi Indonesia Tbk, dan PT. Dayamitra Telekomunikasi Tbk. Keempat perusahaan tersebut mempunyai nilai rasio lancar yang berada diatas rata-rata rasio di industri menara telekomunikasi. Jadi, diantara 15 perusahaan menara telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hanya ada 4 perusahaan yang mempunyai kinerja keuangan baik di tahun 2021 karena likuid dari sisi keuangannya. Dan 11 perusahaan lainnya yang nilai rasio lancarnya berada di bawah rata-rata rasio, pada tahun 2021 kinerja keuangannya kurang baik karena belum likuid dari sisi keuangan dengan artian perusahaan belum mampu membayar kewajiban lancar dengan menggunakan asset lancar perusahaan.

Standar deviasi rasio lancar (*Current Ratio*) perusahaan menara telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021 sebesar 2.98642, nilai standar deviasi rasio lancar ini lebih besar dari nilai mean, hal ini berarti distribusi data kurang baik yaitu karena nilai penyimpangan data dari meannya lebih besar.

2. Rasio Solvabilitas

Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Menara Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa efek Indonesia, berdasarkan analisis rasio Solvabilitas dengan menggunakan rasio hutang terhadap modal (*Debt Equity Ratio*) menunjukkan bahwa perusahaan menara telekomunikasi yang terdaftar di Bursa efek Indonesia yang mempunyai nilai rasio hutang terhadap modal tertinggi adalah PT. Indosat

Tbk, dengan ini dapat diartikan bahwa PT. Indosat Tbk pada tahun 2021 lebih banyak di danai oleh hutang atau modal kreditor dari pada modal perusahaan hal ini karena lebih kecil jumlah modal perusahaan dari pada jumlah hutang perusahaan. Kondisi ini juga menunjukkan bahwa PT. Indosat Tbk pada tahun 2021 kurang memiliki kemampuan membayar hutang perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan menggunakan modal perusahaan.

Sedangkan perusahaan Menara telekomunikasi yang terdaftar di Bursa efek Indonesia yang mempunyai nilai terendah adalah PT. Bakrie Telecom Tbk. Seharusnya dengan kondisi seperti ini menunjukkan bahwa PT. Bakrie Telecom Tbk pada tahun 2021 lebih banyak di danai oleh modal perusahaan dari pada hutang atau modal dari kreditor, akan tetapi jumlah modal PT. Bakrie Telecom Tbk pada tahun 2021 minus (-5,735,886) jadi, hal ini berarti PT. Bakrie Telecom Tbk pada tahun 2021 jumlah modal nyakurang atau kecil. Penjelasan diatas berdasarkan indikasi rasio hutang terhadap modal yaitu semakin tinggi nilai rasio hutang terhadap modal maka menunjukkan bahwa semakin kecil modal perusahaan yang dijadikan jaminan hutang, dalam artian lebih banyak di danai oleh modal kreditor dari pada modal perusahaan sendiri.

Tabel 4.14

Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Menara Telekomunikasi

Berdasarkan *Debt Equity Ratio*

Periode Tahun 2021

N0.	Kode Perusahaan	DER	Keterangan
1.	BALI	1,12	Baik
2.	EXCL	2,62	Kurang Baik
3.	GHON	0,42	Baik
4.	ISAT	5,15	Tidak Baik
5.	MTEL	0,71	Baik
6.	TBIG	3,27	Tidak Baik
7.	SUPR	2,62	Kurang Baik
8.	TOWR	4,45	Tidak Baik
9.	OASA	0,00	Baik
10.	LCKM	0,08	Baik
11.	IBST	0,44	Baik
12.	BTEL	-1,00	-Baik
13.	GOLD	0,10	Baik
14.	FREN	2,42	Kurang Baik
15.	CENT	2,46	Kurang Baik
	Rata-rata	1.6621	

Sumber Data: Data Diolah Peneliti

Berdasarkan tabel 4.14 nilai rata-rata atau nilai *mean* rasio hutang terhadap modal (*Debt Equity Ratio*) perusahaan menara telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021 yaitu sebesar 1.6621. Perusahaan menara telekomunikasi yang nilai rasio nya di bawah rata-rata rasio adalah PT. Bali Towerindo Sentra Tbk, PT. Protect Perkasa Tbk, PT. LCK Global Kedaton Tbk, PT. Inti Bangun Sejahtera Tbk, PT. Bakrie Telecom Tbk, PT. Visi Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT. Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, dan PT. Dayamitra Telekomunikasi Tbk. Ketujuh perusahaan menara telekomunikasi tersebut mempunyai nilai rasio hutang terhadap modal dibawah rata-rata rasio di industri menara telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Jadi, dari 15 perusahaan menara telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hanya ada 8 perusahaan yang mempunyai kinerja baik berdasarkan

analisis rasio hutang terhadap modal (*Debt Equity Ratio*) karena dinilai mampu membayar kewajiban atau hutang perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan menggunakan modal perusahaan, dibuktikan dengan jumlah modal yang lebih tinggi dari pada jumlah hutang. Dan 7 perusahaan menara lainnya yang nilai rasio hutang terhadap modalnya (*Debt Equity Ratio*) berada diatas rata-rata, pada tahun 2021 kinerja keuangannya kurang baik berdasarkan hasil analisis rasio hutang terhadap modal.

Standar Deviasi rasio hutang terhadap modal (*Debt Equity Ratio*) perusahaan menara telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2021 sebesar 1.78563. Nilai standar deviasi rasio ini lebih besar dari nilai *mean*. Hal ini berarti kontribusi data kurang baik, karena nilai penyimpangan data lebih besar dari nilai *mean*.

3. Rasio Profitabilitas

Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Menara Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, berdasarkan analisis rasio profitabilitas dengan menggunakan rasio kontribusi asset dalam menghasilkan laba bersih (*Return On Asset*) menunjukkan bahwa perusahaan menara telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mempunyai nilai rasio *Return On Asset* tertinggi adalah PT. Indosat Tbk. Dengan ini dapat diartikan bahwa Asset PT. Indosat Tbk pada tahun 2021 mampu berkontribusi tinggi dalam menghasilkan laba bersih perusahaan.

Sedangkan perusahaan menara telekomunikasi yang mempunyai nilai rasio *Return On Asset* terendah adalah PT. Bakrie Telecom Tbk, hal ini berarti bahwa PT. Bakrie Telecom Tbk pada tahun 2021 tidak mampu berkontribusi secara baik asset perusahaan dalam menghasilkan laba bersih perusahaan dibuktikan dengan angka laba bersih perusahaan yang masih minus. Penjelasan diatas berdasarkan indikasi dari rasio *Return On Asset* yaitu apabila nilai rasio kontribusi asset dalam menghasilkan laba bersih semakin tinggi maka menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kinerja keuangan baik karena mampu menghasilkan profit.

Tabel 4.15

Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Menara Telekomunikasi

Berdasarkan Rasio *Return On Asset*

Periode Tahun 2021

N0.	Kode Perusahaan	ROA	Keterangan
1.	BALI	0,03	Profit
2.	EXCL	0,01	Profit
3.	GHON	0,08	Profit
4.	ISAT	0,10	Profit
5.	MTEL	0,02	Profit
6.	TBIG	0,03	Profit
7.	SUPR	-0,00	Kurang Profit
8.	TOWR	0,05	Profit
9.	OASA	0,02	Profit
10.	LCKM	0,01	Profit
11.	IBST	0,00	Profit
12.	BTEL	-4,57	Tidak Profit
13.	GOLD	0,04	Profit
14.	FREN	0,01	Profit

15.	CENT	-0,04	Kurang Profit
	Rata-rata	-0.2773	

Sumber Data: Data Diolah Peneliti

Berdasarkan tabel 4.15 nilai *mean* atau rata-rata rasio *Return On Asset* perusahaan menara telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021 yaitu sebesar 0.2773. Perusahaan menara telekomunikasi yang nilai rasio nya diatas rata-rata rasio adalah hampir semua perusahaan menara telekomunikasi kecuali satu perusahaan yaitu PT. Bakrie Telecom Tbk yang mempunyai nilai rasio paling rendah. Jadi, dari 15 perusahaan menara telekomunikasi ada 14 perusahaan yang nilai rasio *Return on Asset* nya berada di atas rata-rata, namun dari 14 perusahaan tersebut ada 2 perusahaan yang dinilai kurang baik, memang berada di atas rata-rata namun nilai rasionya minus, jadi 2 perusahaan tersebut dikatakan baik karena berada diatas rata-rata namun masih kurang baik karena nilai rasionya minus. Sedangkan 12 perusahaan lainnya mempunyai kinerja keuangan yang baik karena asset perusahaan berkontribusi dalam menghasilkan laba bersih perusahaan dibuktikan dengan nilai rasio *Return On Asset* nya yang berada diatas rata-rata industri menara telekomunikasi.

Standar deviasi rasio *Return On Asset* perusahaan menara telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 yaitu sebesar 1.19085. Nilai standar deviasi rasio ini lebih besar dari *mean*. Hal ini berarti bahwa distribusi data kurang baik, yaitu karena nilai penyimpangan data dari *meannya* lebih besar.

4. Rasio Aktivitas

Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Menara Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, berdasarkan analisis rasio aktivitas dengan menggunakan rasio *Total Asset Turn Over* (TATO) menunjukkan bahwa perusahaan menara telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mempunyai nilai rasio *Total Asset Turnover* tertinggi adalah PT. Bakrie Telecom Tbk, dengan ini berarti bahwa PT. Bakrie Telecom Tbk pada tahun 2021 mempunyai total aktiva atau asset yang perputaran nya lebih cepat dalam menghasilkan laba, dan juga menunjukkan efisiensi keseluruhan asset yang dimiliki PT. Bakrie Telecom Tbk dalam menghasilkan penjualan.

Sedangkan perusahaan menara telekomunikasi yang nilai rasio *Total Asset Turn Over* nya terendah adalah PT. Protech Mitra Perkasa Tbk, ini berarti bahwa PT. Protect Mitra Perkasa Tbk pada tahun 2021 mempunyai jumlah asset yang kurang efisien dan efektif dalam menghasilkan penjualan. Penjelasan diatas berdasarkan indikasi dari rasio *Total Asset Turn Over* yaitu semakin tinggi nilai rasio *Total Asset Turn Over* maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan karena aktiva nya mampu berputar lebih cepat dalam menghasilkan laba bersih, dan juga semakin efisien atau efektif seluruh aktiva perusahaan dalam menghasilkan penjualan.

Tabel 4.16

Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Menara Telekomunikasi

Berdasarkan Rasio *Total Asset Turn Over*

Periode Tahun 2021

N0.	Kode Perusahaan	TATO	Keterangan
1.	BALI	0,18	Tidak Baik
2.	EXCL	0,36	Baik
3.	GHON	0,16	Tidak Baik
4.	ISAT	0,49	Baik
5.	MTEL	0,11	Tidak Baik
6.	TBIG	0,14	Tidak Baik
7.	SUPR	0,17	Tidak Baik
8.	TOWR	0,13	Tidak Baik
9.	OASA	0,07	Tidak Baik
10.	LCKM	0,31	Tidak Baik
11.	IBST	0,10	Tidak Baik
12.	BTEL	2,51	Baik
13.	GOLD	0,12	Tidak Baik
14.	FREN	0,24	Tidak Baik
15.	CENT	0,15	Tidak Baik
	Rata-rata	0.3535	

Sumber Data: Data Diolah Peneliti

Berdasarkan tabel 4.16 diketahui bahwa nilai *mean* atau rata-rata rasio *Total Asset Turn Over* perusahaan menara telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021 yaitu sebesar 0.3535. Perusahaan menara telekomunikasi yang nilai rasio *Total Asset Turn Over* nya berada diatas rata-rata adalah PT. Bakrie telecom Tbk, PT. XL Axiata Tbk, dan PT. Indosat Tbk. Ketiga perusahaan menara telekomunikasi tersebut mempunyai nilai rasio *Total Asset Turn Over* yang berada diatas rata-rata rasio *Total Asset Turn Over* di industri menara telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021.

Jadi, dari 15 perusahaan menara telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hanya ada 3 perusahaan yang mempunyai kinerja keuangan yang baik di tahun 2021 berdasarkan analisis rasio *Total Asset Turn Over* yang mana perputaran aset perusahaan efektif dalam menghasilkan penjualan. Sedangkan 12

perusahaan menara telekomunikasi lainnya pada tahun 2021 kinerja keuangannya kurang baik berdasarkan analisis rasio *Total Asset Turn Over* yaitu perusahaan menara telekomunikasi tersebut perputaran assetnya masih kurang efektif dalam menghasilkan penjualan perusahaan.

Standar deviasi rasio *Total Asset Turn Over* perusahaan menara telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021 sebesar 0.60734. Nilai standar deviasi rasio ini lebih besar dari *mean*. Hal ini berarti bahwa distribusi data kurang baik, yaitu karena nilai penyimpangan data dari *mean*nya lebih besar.